

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN

***SELF CARE MANAGEMENT* PADA**

PENDERITA HIPERTENSI



SKRIPSI

Oleh

VIKE LISTARI

NIM: 04021182025019

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JANUARI, 2024)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
SELF CARE MANAGEMENT PADA
PENDERITA HIPERTENSI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh

VIKE LISTARI

NIM: 04021182025019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vike Listari

NIM : 04021182025019

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2024



Vike Listari

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VIKE LISTARI


NIM : 04021182025019

**JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF*
CARE MANAGEMENT PADA PENDERITA HIPERTENSI**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep


NIP. 197602202002122001



(.....)

2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes

NIP. 198910202019032021



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VIKE LISTARI
NIM : 04021182025019
JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE MANAGEMENT* PADA PENDERITA HIPERTENSI

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 8 Januari 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2024

Vike Listari

Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Care Management* pada Penderita Hipertensi

xviii + 89 + 8 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Self care management dapat sangat membantu dalam mengurangi risiko komplikasi hipertensi, namun faktanya masih banyak penderita hipertensi yang saat ini tidak dapat melakukan manajemen perawatan diri. Banyak penderita yang tidak rutin dalam mengontrol tekanan darah, tidak meminum obat secara rutin, dan tidak menerapkan pola hidup sehat. Salah satu faktor keberhasilan *self care management* hipertensi yaitu berupa dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data diuji menggunakan uji statistik *rank spearman correlation*. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang dengan *p-value* sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Koefisien korelasi antara dukungan keluarga dengan *self care management* adalah sebesar 0,459 (cukup kuat). Hal ini berarti dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan *self care management* pada penderita. *Self care management* sangat berkaitan dengan dukungan keluarga karena jika dukungan keluarga baik, maka akan meningkatkan *self care management* penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Dukungan Keluarga, *Self Care Management*.

Daftar Pustaka: 60 (2010-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE

NURSING DEPARTMENT

NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, January 2024

Vike Listari

The Relationship between Family Support and Self Care Management in Hypertension Patients

xviii + 89 + 8 tables + 2 schemes + 15 appendices

ABSTRACT

Self care management can be very helpful in reducing the risk of hypertension complications, but the fact is that there are still many people with hypertension who are currently unable to do self-care management. Many patients are not routine in controlling blood pressure, do not take medication regularly, and do not apply a healthy lifestyle. One of the success factors of hypertension self care management is family support. This study aims to determine the relationship between family support and self-care management in patients with hypertension in the working area of the Kenten Health Center Palembang City. This type of research is quantitative research with a cross sectional design. The sample in this study amounted to 60 respondents who were selected using the nonprobability sampling method with purposive sampling techniques. The data was tested using the rank spearman correlation statistical test. The results of the study found that there was a significant relationship between family support and self care management in patients with hypertension in the working area of the Kenten Health Center Palembang City with a p-value of 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$). The correlation coefficient between family support and self-care management is 0.459 (quite strong). This means that family support has a relationship with self-care management in sufferers. Self care management is closely related to family support because if family support is good, it will improve self care management for people with hypertension.

Keywords : *hypertension, family support, self care management.*

Bibliography : *60 (2010-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Zennur Abidin**. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan pada masa itu, namun ayahku mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Ayahku selalu berkata *“Kejarlah pendidikanmu setinggi mungkin, jangan sampai kamu menyesal dikemudian hari.”* Bagiku beliau adalah sosok pahlawan karena beliaulah yang selalu membuat penulis merasa aman dan nyaman, beliau tak pernah kenal lelah dan selalu berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya.
2. Pintu surgaku dan malaikat tak bersayapku, Ibunda **Nopi Anike Listari**. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau panjatkan dalam sujudnya dan sholat malamnya untuk kesuksesan anak-anaknya mampu membuat penulis menyelesaikan perkuliahannya. Beliau selalu berkata *“Semoga anakku menjadi anak yang sukses, bahagia dunia dan akhirat, tercapai semua cita-citanya, lindungilah dia ya Allah”* perkataan tersebut selalu beliau ucapkan dipagi saat penulis akan berangkat kuliah sambil mencium pipi penulis. Ibuku seorang perempuan yang kuat, beliau bukan saja orang tuaku akan tetapi orang tua sekaligus sahabatku karena kepadanya aku merasa nyaman saat menceritakan segala hal.
Kedua orang tuaku memang tidak memiliki gelar dibelakang namanya, akan tetapi kedua orang tuaku mampu memberikan gelar Sarjana dibelakang nama anaknya. Penulis bangga memiliki orang tua yang hebat seperti mereka, terimakasih ayah dan ibu atas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
3. Adikku tersayang, **Tiyara Angraini**. Terimakasih selalu menemani peneliti dan terimakasih atas doanya, semoga ditahun 2024 kamu mendapatkan

Universitas yang kamu inginkan dan semoga semua cita-citamu tercapai sehingga mampu membuat orang tua kita bangga.

4. Keluarga besarku, terimakasih telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikannya.
5. Pembimbing saya, Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes. Terimakasih telah bersedia untuk membimbing saya, memberikan saran, semangat dan motivasi kepada saya sehingga mampu menambah wawasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen penguji saya, Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep. Terimakasih telah bersedia untuk memberikan saran, masukan serta kritik yang membangun, dan menambah wawasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua dosen dan staf Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI, terimakasih atas semua ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menambah wawasan penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
8. Kepada bestie tersayangku, Desti Mutiara Savitri, Dea Ananda, Desi Ratna Ayu. Sahabat yang penulis temui saat dibangku perkuliahan di kampus tercinta, terimakasih telah menemani penulis saat masa perkuliahan, sudah menjadi tempat bertukar cerita, berkeluh kesah, berbagi rasa bahagia maupun sedih. Terimakasih atas semua kenangan indah dan cerita menarik yang tidak akan penulis lupakan. Semangat melanjutkan Profesi Ners, semoga kita sukses selalu dan diberikan kemudahan disetiap langkah kita.
9. Kepada bestieku di grup “Si paling senja” yang terdiri dari Desti, Yesa, Dea, Muti, Cyntia, Desi, Umayra dan diriku sendiri. Terimakasih telah menemani penulis selama masa perkuliahan, walaupun jarak yang memisahkan antara Palembang-Indralaya sehingga membuat kita hanya bertemu saat perkuliahan saja, dan terkadang kita juga mempunyai perbedaan pendapat akan tetapi kita tetaplah sahabat. Terimakasih untuk semua kenangan indah yang pernah kita lalui bersama.
10. Kepada bestiku yang telah ku anggap sebagai saudariku, Sonia dan Siti. Terimakasih telah menjadi sahabatku sejak dari bangku SMA, walaupun kita jarang bertemu akan tetapi kita selalu berkabar dan menanyakan satu sama

lainnya. Semangat berjuang mendapatkan gelar semoga Allah berikan kemudahan.

11. Kepada temanku yang sudah seperti saudariku sendiri, Indah, Ike, Poppy, Eca dan Atin. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta berbagi cerita dalam hal apapun.
12. Kucingku, terimakasih sudah menjadi penghibur dan teman bermain saat penulis sedang merasa lelah dalam menyusun skripsi ini.
13. Kepada kak Nani & kak Viona, terimakasih sudah menjadi tempat bertanya disaat penulis merasa kebingungan dan memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman satu angkatan yaitu Angkatan 2020, terimakasih untuk waktu yang telah kita lewati bersama saat masa perkuliahan, semoga ini awal dari keberhasilan kita semua.
15. Untuk almamater dan kampus Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI.
16. Vike Listari, ya...saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, semangat untuk langkah selanjutnya!

Motto:

Man Jadda Wajada “Siapa yang bersungguh-sungguh dia pasti akan berhasil”

“Dibalik kesuksesanmu, ada doa orang tuamu yang selalu ia panjatkan disetiap harinya”

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia”

(HR. Ahmad)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Care Management* pada Penderita Hipertensi”. Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan FK UNSRI dan sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai pembimbing II yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi (Zennur Abidin dan Nopi Anike Listari), saudari saya (Tiyara Angraini) yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.

5. Kepala Puskesmas Kenten Kota Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI yang telah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti masa pendidikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2020 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik. Akhir kata semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin

Indralaya, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Hipertensi	11
1. Definisi Hipertensi.....	11
2. Etiologi Hipertensi.....	11

3.	Klasifikasi Hipertensi	12
4.	Faktor Risiko	13
5.	Tanda dan Gejala Hipertensi	16
6.	Patofisiologi Hipertensi	17
7.	Manifestasi Klinis	18
8.	Komplikasi.....	19
9.	Penatalaksanaan Hipertensi	20
10.	Pencegahan	24
B.	Konsep <i>Self Care Management</i>	25
1.	Definisi <i>Self Care Management</i>	25
2.	Tujuan <i>Self Care Management</i>	26
3.	Komponen <i>Self Care Management</i>	26
4.	Perilaku Pengolaan <i>Self Care Management</i>	29
5.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Care Management</i>	31
C.	Konsep Dukungan Keluarga	33
1.	Definisi Keluarga.....	33
2.	Tipe Keluarga	33
3.	Fungsi Keluarga.....	35
4.	Definisi Dukungan Keluarga	36
5.	Bentuk Dukungan Keluarga	37
D.	Penelitian Terkait	39
E.	Kerangka Teori.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
A.	Korangka Konsep	43
B.	Variabel Penelitian	44
C.	Desain Penelitian	44
D.	Hipotesis	45
E.	Definisi Operasional	45
F.	Populasi dan Sampel	47

1. Populasi.....	47
2. Sampel	47
G. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
H. Etika Penelitian.....	49
I. Jenis dan Alat Pengumpulan Data.....	50
1. Jenis Data.....	50
2. Alat Pengumpulan Data.....	51
J. Prosedur Pengumpulan Data	53
K. Analisis Data	55
1. Pengolahan Data	55
2. Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi pada Orang Dewasa	12
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terkait	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional	46
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	59
Tabel 4.1 Karakteristik Responden pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.....	61
Tabel 4.2 Tingkat <i>Self Care Management</i> pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.....	62
Tabel 4.3 Tingkat Dukungan Keluarga pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.....	62
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Self Care Management</i> pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang	63

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	42
Skema 3.1 Kerangka Konsep	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Studi Pendahuluan dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6 : Surat Izin Uji Etik Penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 8 : Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 9 : *Certificate of Ethical Approval*
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Kenten Kota Palembang
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 13 : Jumlah Responden Memilih Jawaban Setiap Item Pernyataan pada Kuesioner Dukungan Keluarga
- Lampiran 14 : Uji Plagiarisme
- Lampiran 15 : Lembar Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vike Listari
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 09 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Komp. Griya Kenten Damai Jl. Cendrawasih Kota Palembang
Nama Orang Tua
Ayah : Zennur Abidin
Ibu : Nopi Anike Listari
Anak Ke : 1 (Satu)
Saudara : Tiara Angraini
Email : vikelistari@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Barunawati II
2. SD Negeri 122 Palembang
3. SMP Negeri 14 Palembang
4. SMA Negeri 14 Palembang
5. Program Studi Keperawatan FK UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan serius saat ini dan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Hipertensi juga dapat diartikan sebagai proses meningkatnya tekanan darah sistolik dan diastolik yang intermiten atau berkelanjutan. Hipertensi ditunjukkan dengan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg (Utami & Hudiyawati, 2020).

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menimbulkan dampak yang berbahaya dan menyebabkan timbulnya komplikasi pada penderita hipertensi (Anshari, 2020). Komplikasi utama yang bisa terjadi yaitu penyakit serebrovaskuler seperti stroke atau *transientis-chemic attack*. Hipertensi juga dapat menimbulkan komplikasi lainnya pada arteri koroner seperti infark miokard atau angina, gagal ginjal, dementia, atau atrial fibrilasi (Rikmasari, 2020). Komplikasi tersebut akan muncul apabila penderita hipertensi melakukan terapi secara tidak teratur, oleh karena itu penderita hipertensi membutuhkan pengobatan secara terus-menerus (Wahyuni, 2021).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi saat ini sebesar 22% dari total populasi dunia. Prevalensi hipertensi tertinggi di Afrika yaitu sebesar 27%. Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total populasi. Sekitar 972 juta orang atau 26,4% penduduk dunia menderita penyakit hipertensi, angka akan semakin meningkat menjadi 29,2 % pada tahun 2025. Data Riset

Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas 2013 sebesar 25,8% (Kemenkes RI, 2021). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019).

Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan jumlah penderita hipertensi pada kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa persentase hipertensi mengalami peningkatan yaitu dari (39,6%) pada tahun 2020 dan mencapai (49,5%) pada tahun 2021 (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Data Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian penderita hipertensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 terdapat 146.220 penderita, pada tahun 2021 terdapat 224.471 penderita, dan pada tahun 2022 terdapat 411.520 penderita (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2023).

Data Puskesmas Kenten Kota Palembang, angka kejadian penderita hipertensi juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 terdapat 5.600 penderita, pada tahun 2021 terdapat 6.706 penderita dan pada tahun 2022 terdapat 13.088 penderita. Penderita hipertensi pada Puskesmas Kenten lebih banyak terjadi pada penderita yang berusia 45 tahun sampai 70 tahun keatas dibandingkan dengan penderita yang berusia 45 tahun kebawah (Puskesmas Kenten Kota Palembang, 2023).

Hasil studi Yonata & Pratama (2016) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7 %, sekitar 60% penderita hipertensi pada akhirnya akan mengalami komplikasi seperti stroke, dan sisanya mengakibatkan penyakit jantung, gagal ginjal, serta kebutaan (Pramadaningati

et al., 2021). Salah satu upaya untuk melakukan pencegahan komplikasi hipertensi perlu adanya peningkatan pencegahan tentang hipertensi. Penderita hipertensi disarankan untuk melaksanakan *self care management* sebagai salah satu manajemen penyakit dalam kehidupan sehari-hari (Mahfud *et al.*, 2019).

Self care management merupakan suatu tindakan untuk mengubah perilaku, pikiran dan perasaan penderita hipertensi (Isnaini & Lestari, 2018). *Self care management* hipertensi diharapkan dapat berpotensi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengontrol dan mengelola hipertensi secara mandiri serta melakukan *self care management* untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup individu (Mahfud *et al.*, 2019).

Self care management dapat sangat membantu dalam mengurangi risiko komplikasi, namun faktanya masih banyak penderita hipertensi yang saat ini tidak dapat melakukan manajemen perawatan diri. Banyak penderita yang tidak rutin dalam mengontrol tekanan darah, tidak meminum obat secara rutin, tidak menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penderita lebih cenderung mengontrol tekanan darahnya dan meminum obat anti-hipertensi ketika gejala hipertensi mulai muncul (Salami & Wilandika, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Salami & Wilandika (2018) menunjukkan bahwa dari 10 responden penderita hipertensi yang diwawancara, didapatkan bahwa 7 orang tidak mengontrol tekanan darah secara teratur, pengontrolan dilakukan ketika merasakan gejala saja. Berdasarkan kebiasaan dalam mengonsumsi obat hipertensi, 6 orang penderita meminum obat hanya ketika muncul gejala (Salami & Wilandika, 2018). Hal ini dikarenakan adanya hambatan dalam melakukan *self care management* seperti kesulitan penderita

untuk merubah gaya hidup lama, rendahnya motivasi pasien untuk berubah, kurangnya kesadaran dan kesulitan untuk mengintegrasikan gaya hidup yang baru (Rastogi *et al.*, 2020).

Hasil analisis data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS-5) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi cukup tinggi, namun tingkat kesadaran akan penyakitnya hanya 42,9%, dari angka yang melakukan pengobatan hanya 11,5% dan yang mengontrol penyakitnya hanya 14,3% (Peltzer & Pengpid, 2018). Merujuk dari data tersebut, semakin terlihat bahwa keberhasilan pengendalian hipertensi di Indonesia masih minim dan diperlukan upaya yang serius. *Self care management* merupakan langkah penting dalam manajemen kasus hipertensi. Buruknya *self care management* hipertensi berkorelasi dengan meningkatnya angka komplikasi penyakit (Salami, 2021). Dalam penelitian Pahria (2022) juga mengatakan buruknya *self care management* hipertensi dapat menimbulkan dampak yaitu penurunan kualitas hidup, penurunan kualitas tidur dan stres sehingga dapat meningkatkan angka komplikasi (Pahria *et al.*, 2022).

Komponen *self care management* yang dapat dilakukan yaitu 1). Integrasi diri dengan menerapkan perilaku hidup sehat seperti diet yang tepat, olahraga dan kontrol berat badan, 2). Regulasi diri dengan melakukan pemantauan tanda dan gejala yang dirasakan oleh tubuh serta tindakan yang akan dilakukan, 3). Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, 4). Pemantauan tekanan darah, 5). Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan seperti mengonsumsi obat anti-hipertensi dan kontrol kesehatan. Dalam penelitian Astarini (2023) pengukuran pada *self care management* menggunakan *Hypertension Self-Management*

Behavior Questionnaire (HSMBQ) yang merupakan kuesioner penelitian Akhter (2010) terdiri dari 40 item pertanyaan (Kristina *et al.*, 2023).

Perilaku *self care management* yang optimal merupakan salah satu komponen mencapai keberhasilan pengobatan hipertensi. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku *self care management* pada penderita hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, dan durasi hipertensi (Rozani, 2020). Romadhon (2020) mengatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan *self care management* yakni dukungan keluarga (Romadhon *et al.*, 2020).

Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa sepertinya dukungan keluarga ini sangat diperlukan untuk diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian Efendi & Larasati (2017) juga menyebutkan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam melakukan *self care management* pada penderita hipertensi, serta dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pengobatan hipertensi dan mempengaruhi semangat penderita hipertensi untuk menjaga status kesehatannya dengan melibatkan anggota keluarga dalam pelaksanaan manajemen perawatan diri penderita hipertensi (Pramadaningati *et al.*, 2021). Keluarga merupakan dukungan utama bagi pasien hipertensi dalam mempertahankan kesehatan (Nyaaba *et al.*, 2019).

Friedman (2012) menyebutkan bahwa ada empat bentuk dukungan keluarga dalam pelaksanaan *self care management* pada penderita hipertensi yakni dukungan penghargaan, emosional, informasional, dan instrumental. Dukungan emosional yakni keluarga berperan sebagai tempat aman dan damai untuk pemulihan, memberikan rasa cinta dan perhatian kepada anggota

keluarga. Dukungan penghargaan yakni keluarga berperan dalam mengambil tindakan dan sebagai validator identitas anggota keluarga. Dukungan instrumental yakni keluarga memberikan saran dan bantuan moril kepada anggota keluarga yang sakit. Dukungan penghargaan, keluarga berperan dalam memberi nasihat serta informasi mengenai kondisi penderita (Meo *et al.*, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2023 di Puskesmas Kenten Kota Palembang dengan metode wawancara pada 15 responden. Hasilnya menunjukkan sebanyak 12 responden mengatakan bahwa pasien tidak meminum obat secara teratur dikarenakan terkadang pasien lupa untuk meminum obat atau pasien hanya meminum obat saat tekanan darah tinggi saja, sebanyak 10 responden mengatakan bahwa pasien tidak rutin kontrol kesehatan ataupun mengambil obat ke pelayanan kesehatan, sebanyak 5 responden mengatakan bahwa pasien masih mengonsumsi lemak jenuh seperti daging kambing, santan dan makanan tinggi garam, serta sebanyak 2 responden mengatakan pasien masih merokok, dan sebanyak 3 responden memiliki perilaku/kebiasaan yang baik dalam menjaga status kesehatannya.

Hasil wawancara mengenai dukungan keluarga pada 15 responden, didapatkan hasil sebanyak 8 responden mengatakan bahwa terkadang pasien datang ke Puskesmas atau ke pelayanan kesehatan lainnya biasanya datang sendirian tanpa didampingi oleh keluarganya saat akan kontrol kesehatan ataupun pengambilan obat, sebanyak 12 responden mengatakan bahwa keluarga pasien tidak mengingatkan pasien untuk jadwal kontrol maupun jadwal minum obat pasien sehingga pasien mengingat sendiri kapan jadwal kontrol maupun jadwal minum obat pasien, sebanyak 6 responden mengatakan

bahwa keluarga tidak mengingatkan pasien untuk tidak memakan makanan yang memicu tekanan darah tinggi, dan terdapat 3 responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik.

Hasil wawancara pada petugas pelayanan kesehatan Puskesmas Kenten Kota Palembang juga mengatakan bahwa masih ada pasien yang datang ke Puskesmas sendirian tanpa didampingi oleh keluarga, masih ada pasien yang tidak rutin dalam melakukan kontrol terhadap penyakit yang dideritanya, pasien juga masih ada yang tidak meminum obat secara teratur, dan datang ke Puskesmas untuk kontrol kesehatan maupun mengambil obat hanya pada saat pasien merasakan keluhan saja. Hal ini ditunjukkan dari rekam medis pasien yang dimana terkadang pasien datang untuk kontrol kesehatan maupun pengambilan obat tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin menganalisis adakah hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang bahkan seumur hidup. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak berbahaya bagi penderita hipertensi dan berujung pada komplikasi. Salah satu upaya untuk melakukan pencegahan komplikasi hipertensi perlu adanya peningkatan pencegahan tentang hipertensi. Penderita hipertensi disarankan untuk melaksanakan *self care management* sebagai salah satu manajemen penyakit

dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor keberhasilan *self care management* hipertensi yaitu berupa dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita hipertensi) pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui tingkat *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.
- c. Untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.
- d. Untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah dan mengembangkan ilmu keperawatan khususnya tentang hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi institusi kesehatan dalam menentukan kebijakan dalam penanganan penyakit tidak menular khususnya hipertensi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan *self care management* bagi masyarakat khususnya pada penderita hipertensi, menjadi sumber masukan bagi penderita hipertensi untuk senantiasa memperhatikan *self care management* agar terhindar dari komplikasi, dan bagi keluarga penderita dapat memperhatikan keluarganya baik berupa dukungan moril maupun motivasi untuk kemajuan kondisi kesehatan anggota keluarga yang sakit.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi, studi literatur, serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang *self care management* pada penderita hipertensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *self care management*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan *self care management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analitik korelasi untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu melihat atau mengobservasi pada semua variabel pada waktu yang sama. Populasi penelitian ini yaitu seluruh penderita hipertensi esensial yang menjalani pengobatan pada bulan Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang yang berjumlah 147 orang dengan jumlah sampel 60 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – November 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kenten Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, Zulfitri, R., & Agrina. (2018). Hubungan Kondisi Psikososial Lansia Hipertensi Dengan Kejadian Insomnia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 5(2), 51–61. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSTIK/article/view/21048/20370>
- Akhter, N. (2010). Self-management Among Patients with Hypertension in Bangladesh. *Titutitional Environment and Entrepreneurial Cognitions: A Comparative Business Systems Perspective. Entrepreneurship Theory and Practice*, 564, 1–73.
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- Arikunto, P. D. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daziah, E., & Rahayu, S. (2020). Hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi yang dilakukan oleh keluarga di rumah. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 79–88. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.477>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*.
- Ding, W., Li, T., Su, Q., Yuan, M., & Lin, A. (2018). Integrating factors associated with hypertensive patients' self-management using structural equation modeling: A cross-sectional study in Guangdong, China. *Patient Preference and Adherence*, 12, 2169–2178. <https://doi.org/10.2147/PPA.S180314>
- Fuady, N., Basuki, D., & Mustikawati, I. (2018). The Relationship Betwen Family Support Toward Elderly's Patient Blood Pressure Who Has Hypertension In Puskesmas 1 Sumbang , Kecamatan Sumbang , Kabupaten Banyumas. *Herb-Medicine Journal*, 1(1), 7–14.
- Gaol, M. J. L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Care pada Penderita DM di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. *Poltekes Kemenkes Medan*, 2(1).
- Isnaini, N., & Lestari, I. G. (2018). Pengaruh Self Management Terhadap Tekanan Darah Lansia Yang Mengalami Hipertensi. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 7-18. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.725>
- Juliana, N., & Nisa, E. Z. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Management Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bilie Tahun 2022 Assistance for Family Assistance with Self Care Management for Hypertension Sufferers in the Work Area of the Alue Bilie Health Center in 2022. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-*

- BIKES*), 2(3), 5–10. <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v>
- Kemkes RI. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id>
- Kemkes RI. (2021). Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210506/3137700/hipertensi-penyebab-utama-penyakit-jantung-gagal-ginjal-dan-stroke/>
- Kii, M. I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Sistolik Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *STIKes Widyagama Husada Malang*, 1–106.
- Kristina Pae, Ira Ayu Maryuti, M. I. A. A. (2023). Hubungan Self Care Management terhadap Tekanan Darah pada Lansia. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 3(2), 16–25.
- Kusumawaty, J., & Hidayat, N. (2018). Hubungan jenis kelamin dengan intensitas hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika*, 16(2), 46–51.
- Listiana, D., Effendi, S., & Saputra, Y. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 11–22. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1005>
- Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. (2019). Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 700–712. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.463>
- Mariyani, M., Azriful, A., & Bujawati, E. (2021). Family Support Through Self Care Behavior for Hypertension Patients. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24252/diversity.v2i1.23180>
- Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), 484–494.
- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3141>
- Meo, M. Y., Paulus, Y., Rangga, P., Ovi, F., Meo, M. Y., Paulus, Y., Rangga, P., Ovi, F., & Nipa, U. N. (2023). *Dukungan Keluarga dan Penerapan Self Care Management Lansia Penderita Hipertensi (Family Support and Implementation of Self Care Management In Elderly with Hypertension)*. 12(1), 34–40.
- Muhdiana, D., Umeda, M., Misparsih, Naryati, Sugiatmi, & Risqiya, F. (2020).

Modul Hipertensi.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfitasari, S., Titi Handayani, L., Susi, W. A. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SELF CARE MANAGEMENT PADA LANSIA HIPERTENS. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 115–122. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Nurrohmi, N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.257>
- Nyaaba, G. N., Stronks, K., Meeks, K., Beune, E., Owusu-Dabo, E., Addo, J., de-Graft Aikins, A., Mockenhaupt, F., Bahendeka, S., Klipstein-Grobusch, K., Smeeth, L., & Agyemang, C. (2019). Is social support associated with hypertension control among Ghanaian migrants in Europe and non-migrants in Ghana? The RODAM study. *Internal and Emergency Medicine*, 14(6), 957–966. <https://doi.org/10.1007/s11739-019-02075-7>
- Pahria, T., Nugroho, C., & Yani, D. I. (2022). Factors Influencing Self-Care Behaviors in Hypertension Patients With Complications. *Vascular Health and Risk Management*, 18(June), 463–471. <https://doi.org/10.2147/VHRM.S366811>
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2018). The Prevalence and Social Determinants of Hypertension among Adults in Indonesia: A Cross-Sectional Population-Based National Survey. *International Journal of Hypertension*, 2018, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2018/5610725>
- Pramadaningati, I., Nurbadriyah, D. W., R. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Self Care Manajement Pada Penderita Hipertensi Dengan Pendekatan Teori Doreothea E Orem . *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan*, 15(01), 21–33.
- Pramita, M. T. S. (2021). *Hubungan Self Care Management Dengan Self Efficacy Pada Penderita Hipertensi Di RT. IV Kelurahan Kedung Rukem Surabaya*. 130.
- Puskesmas Kenten Kota Palembang. (2023). *Profil Puskesmas Kenten Kota Palembang*.
- Rastogi, A., Gupta, S. K., Lakshmi, P. V. M., & Kaur, M. (2020). Role of self-care in COVID-19 pandemic for people living with comorbidities of diabetes and hypertension. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(11), 5495–5501. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rikmasari, Y. (2020). Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi Di RS PT Pusri Palembang. *SCIENTIA: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 10(1), 97-103.

<https://doi.org/10.36434/scientia.v10i1.202>

- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI.
- Romadhon, W. A., Aridamayanti, B. G., Syanif, A. H., & Sari, G. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self-care Behavior pada Klien dengan Hipertensi di Komunitas. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(April), 37-40. <https://doi.org/10.33846/sf11nk206>
- Rozani, M. (2020). Self-care and Related Factors in Hypertensive Patients: a Literature Review. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 266–278. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.419>
- Rusminingsih, E., Mubarokah, S. M., Purnomo, T. R., & Marwanti. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Self Care Management Pada Penderita Hipertensi Di Desa Karanglo, Klaten Selatan. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1481–1489.
- Salami. (2021). Perilaku Self Care Management Penderita Hipertensi: Studi Kualitatif. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 8(1), 87–99. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.261>
- Salami, A. W. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Self Care Management Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cijagra Lama Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 5(6), 79–97.
- Sihotang, R., Utama, T. A., Aprilatutini, T., & Yustisia, N. (2021). Self Care Management Evaluation in Hypertension Patients. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(2), 184–202. <https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.13935>
- Simamora, T., & Ginting, F. B. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Perawatan Diri Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *Elisabeth Health Journal: Jurnal Kesehatan*, 7(2), 184–191. <http://ejournal.stikeselisabethmedan.ac.id:85/index.php/EHJ/article/view/465>
- Sinuraya, R. K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., Lestari, K., & Diantini, A. (2018). Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 6(4), 290–297. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290>
- Sri Asnaniar, W. O., Wahyuni Munir, N., & Asfar, A. (2022). Optimalisasi Self Care pada Penderita Hipertensi melalui Edukasi Latihan Relaksasi Otot Progresif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(1), 161–165. <https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/101>
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>

- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, P. D. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Prenada Media.
- Surani, V., Lilik Pranata, Teresia Erina Sestiyowati, Dini Anggraini, & Sindi Ernawati. (2022). Relationship between Family Support and Self-Care in Hypertension Patients. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(7), 1447–1458. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i7.1784>
- Tan, F. C. J. H., Oka, P., Dambha-Miller, H., & Tan, N. C. (2021). The association between self-efficacy and self-care in essential hypertension: a systematic review. *BMC Family Practice*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12875-021-01391-2>
- Toulasik, Y. A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof DR.WZ. Johannes Kupang-NTT. Surabaya: Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/82081/2/FKP.N.19-19Touh.pdf>
- Triyanto, E. (2017). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tursina, H. M., Nastiti, E. M., & Sya'id, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management (Manajemen Diri) pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.55644/jkc.v3i1.67>
- Ulya, M., Upoyo, A. S., & Taufik, A. (2023). Pengaruh Nursing Agency dan Dukungan Keluarga Terhadap Self-Care Behavior Penderita Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan Individu yang menderita Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan kelompok yang Methods Penelitian ini merupakan penelitian. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 18(1).
- Utami, A. P., & Hudiyawati, D. (2020). Gambaran dukungan keluarga terhadap. *Urecol*, 9–15. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1117%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1117/1088>
- Wachyu, N., Indarwati, R., E. M. M. H. (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Self Care Management Lansia dengan Hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya (The Correlation Between Family Support and Self Care Management of The Elderly with Hypertension). *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 3(1), 79–87.
- Wahyudi, W. T., & Arjun Nugraha, F. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga pada Pasien dengan Tekanan Darah Tinggi dalam Pengendalian Hipertensi. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 2(3), 525–534.
- Wahyuni, S. (2021). Dukungan Keluarga dan Manajemen Hipertensi. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), 199–208. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i2.4876>

Winarsih, A., & Sukarno. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien covid 19 yang dirawat di rumah sakit umum daerah temanggung*. Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, 1–10.